BAB IV
PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan KKL dan pembahasan mengenai Kinerja Aparatur BPLHD Jawa Barat dalam Pengelolaan Sampah Plastik di Kota Bandung, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Selama pelaksanaan KKL di BPLHD Jawa Barat dari tanggal 09 – 31 Juli 2012, penulis melakukan berbagai macam kegiatan baik rutin maupun insidentil. Kegiatan rutin penulis diantaranya : mengisi daftar hadir, mengikuti apel pagi, menginput data (limbah cair, limbah padat, limbah udara dan data PDAM dari berbagai Kabupaten/Kota yang berada di Jawa Barat). Adapun kegiatan insidentil yaitu kegiatan yang tidak rutin penulis lakukan, diantaranya : mengepak barang untuk penyuluhan di karawang, mengikuti sosialisai pembuatan kompos yang dilakukan di *basement* BPLHD Jawa Barat, dan membuat power point tentang sampah. Kegiatan tersebut sangat bermanfaat bagi penulis terutama sebagai reverensi untuk menyusun laporan KKL.
2. Faktor kemampuan aparatur dalam melaksanakan Pengelolaan Sampah Plastik di Kota Bandung, berdasarkan hasil observasi dilapangan dapat dikatakan cukup baik. Karena dilihat dari pendidikan dan pelatihan aparatur dalam melakukan pengelolaan sampah plastik di Kota Bandung.
3. Faktor motivasi aparatur dalam melaksanakan Pengelolaan Sampah Plastik di Kota Bandung dilihat dari fasilitas kerja yang cukup lengkap dan kebijakan pemimpin yang cukup baik sehingga kinerja aparatur

aparatur dalam melaksanakan Pengelolaan Sampah Plastik di Kota Bandung dapat dikatakan cukup baik.

4. Faktor kinerja individu aparatur dalam melaksanakan Pengelolaan Sampah Plastik di Kota Bandung dilihat dari fasilitas latar belakang dan konsentrasi aparatur yang cukup baik sehingga kinerja aparatur dalam melaksanakan Pengelolaan Sampah Plastik di Kota Bandung dapat dikatakan cukup baik.
5. Faktor lingkungan organisasi dalam melaksanakan Pengelolaan Sampah Plastik di Kota Bandung dilihat dari sumber daya manusia (SDM) yang terbatas sehingga banyak pekerjaan yang tidak selesai tepat waktu, selain itu penghargaan yang di dapat juga kurang. Tetapi jika dilihat dari disiplin aparaturnya sangat baik. Sehingga dapat dikatakan kinerja aparatur dalam melaksanakan Pengelolaan Sampah Plastik di Kota Bandung dapat dikatakan cukup baik

4.2 SARAN

Berdasarkan pada kesimpulan diatas maka penulis mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Faktor kemampuan aparatur khususnya dalam bidang pelatihan, disarankan lebih ditingkatkan agar tugas dan fungsi terutama dalam pengelolaan sampah plastik di Kota Bandung dapat berjalan dengan efektif.
2. Faktor motivasi aparatur sudah cukup baik, namun tidak ada salahnya jika sebaiknya sarana dan prasarana dilengkapi sehingga memiliki kelebihan di bandingkan dengan instansi lain.
3. Faktor kinerja individu individu aparatur sudah cukup baik, namun untuk meningkatkan kinerja sebaiknya konsentrasi lebih ditingkatkan.
4. Faktor lingkungan organisasi sebaiknya dilakukan penambahan aparatur karena sumber daya yang tersedia tidak cukup untuk melakukan semua tugas yang ada, begitu pula dengan penghargaan . Sebaiknya penghargaan lebih diperhatikan, hal ini untuk menciptakan persaingan yang positif dan untuk meningkatkan motivasi kerja para aparatur.